

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran empirik mengenai keterampilan guru BK terhadap penggunaan teknologi di SMA Negeri wilayah Jakarta Timur I.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri se-Jakarta Timur 1 dan melibatkan guru-guru BK di tiap sekolah pada bulan Juli 2017.

C. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Jenis yang digunakan dalam penelitian deskriptif ini adalah survei. Tujuan dari survei ini adalah untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik populasi, seperti komposisi masyarakat berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, agama, suku, bangsa, etnis.¹ Dalam penelitian ini, akan diungkap mengenai keterampilan penggunaan teknologi pada guru BK di SMA Negeri se-Jakarta Timur I.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 82

D. Populasi dan Sampel

Pengertian populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah keseluruhan subjek penelitian.² Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah seluruh guru BK di SMA Negeri se-Jakarta Timur I. Jumlah guru BK yang menjadi objek penelitian sebanyak 74 orang dari 20 sekolah.

Tabel 3.2 Jumlah Guru BK di SMA Negeri Jakarta Timur Wilayah I

No.	Sekolah	Jumlah Guru BK
1.	SMAN 36	5 orang
2.	SMAN 76	3 orang
3.	SMAN 54	4 orang
4.	SMAN 61	3 orang
5.	SMAN 91	5 orang
6.	SMAN 100	2 orang
7.	SMAN 103	3 orang
8.	SMAN 107	3 orang
9.	SMAN 22	4 orang
10.	SMAN 53	6 orang
11.	SMAN 71	4 orang
12.	SMAN 102	3 orang
13.	SMAN 11	2 orang
14.	SMAN 12	4 orang
15.	SMAN 21	3 orang
16.	SMAN 31	5 orang
17.	SMAN 44	2 orang
18.	SMAN 50	5 orang
19.	SMAN 59	4 orang
20.	SMAN 89	4 orang
Jumlah		74 orang

² Suharsimi Arikunto, *Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 130

E. Instrumen Penelitian

1. Definisi Konseptual

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

2. Definisi Operasional

Keterampilan penggunaan teknologi pada guru BK adalah skor total dari pengetahuan dan keterampilan konselor dalam memahami dan menggunakan komputer khususnya *Microsoft Office* berdasarkan penilaian individu itu sendiri. Secara rinci kompetensi penggunaan komputer ini meliputi kemampuan dalam mengaplikasikan kemampuan dasar computer, *Microsoft office*, dan pemahaman tentang perangkat lunak dan keras (*hardware and software*).

3. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi kompetensi teknologi ini dikembangkan dari teori yang dikeluarkan oleh *Asscociation for Educational Commnications and Technology (AECT)* dan *International Society for Technology in Education (ISTE)* untuk bagian para guru BK dan UNESCO (2002) untuk bagian guru secara umum. Hasil dari kisi-kisi instrumen keterampilan teknologi pada guru BK terlampir.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas Instrumen

Sebelum uji ke lapangan, instrumen akan diuji validitas instrumen terlebih dahulu. Validitas instrumen adalah meminta pendapat ahli mengenai instrumen yang sudah dibuat oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti meminta pendapat dosen ahli yaitu dari dosen BK sekaligus yang menjabat sebagai ketua jurusan bimbingan dan konseling yang terkait isu penelitian ini untuk menilai instrumen kompetensi teknologi guru BK ini.

Uji Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas juga diperlukan sebagai syarat pengujian validitas instrumen. Reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto menunjuk pada sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Dengan kata lain reliabilitas artinya dapat dipercaya sehingga dapat diandalkan.³

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel ketika hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* mendekati angka 1. Hasil perhitungan dari *alpha cronbach* ini berkisar antara 0 hingga 1 dengan menggunakan rumus:

³ Ibid, h. 178

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

dimana :⁴

r = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item I

Sx = jumlah varians skor total

Perhitungan reliabilitas saat ujicoba instrumen menggunakan SPSS 15 menghasilkan nilai 0,927.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang peneliti gunakan untuk mengambil data penelitian ini mengenai kebutuhan. Pengambilan data ini menggunakan instrumen kompetensi teknologi konselor dalam bentuk *self assessment*. Skala yang akan digunakan yaitu menggunakan *rating scale*.

Rating scale atau skala bertingkat adalah suatu ukuran subjektif yang dibuat berskala.⁵ Dalam hal ini peneliti memang ingin mengukur kemampuan guru BK dalam menggunakan teknologi dalam pelaksanaan layanannya sehingga diperlukan penilaian subjektif dengan menggunakan bentangan jawaban pada skala *rating scale* ini. Selain itu penggunaan *rating scale* juga dapat memberikan gambaran penampilan seseorang dalam menjalankan tugasnya dengan

⁴ Ibid, h. 196

⁵ Ibid, h. 157

menunjukkan frekuensi sifat-sifat. Adapun pemilihan empat pilihan jawaban untuk menghindari apabila responden ingin memilih jawaban yang aman yaitu biasanya jawaban yang berada di tengah.

Bobot dari tiap-tiap pilihan jawaban dipaparkan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Penskoran Pilihan Jawaban

Pilihan jawaban	Positif	Negatif
1	1	4
2	2	3
3	3	2
4	4	1

Setiap pilihan jawaban memiliki makna yang berbeda. Pilihan jawaban 1 bermakna “tidak menguasai”, pilihan jawaban 2 bermakna “kurang menguasai”, pilihan jawaban 3 bermakna “cukup menguasai” dan pilihan jawaban 4 bermakna “menguasai”. Makna dari pilihan jawaban dipilih oleh responden sesuai dengan pernyataan yang tertera.

G. Teknik Analisis Data

Penyajian data dari hasil penelitian ini akan dikategorisasikan dalam tiga kategorisasi yaitu kompeten, kurang kompeten, dan belum kompeten. Cara untuk mengategorisasikan data yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁶

⁶ Syaifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 109

$X < (\mu - 1\sigma)$	rendah
$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	sedang
$(\mu + 1\sigma) \leq X$	tinggi

Keterangan:

X = Variabel

μ = Mean

σ = Standar deviasi

Setelah dilakukan kategorisasi, untuk memperjelas hasil yang ada maka dibuat persentase dengan rumus sebagai berikut:

i

$$P = \frac{F_x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:⁷

P = angka persentase

F_x = frekuensi

N = jumlah responden

⁷ Soegyarto Mangkuatmodjo, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1997), h. 43